

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah faktor minat. Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono 2003:28). Banyak kasus penyebab kegagalan studi disebabkan karena kurangnya minat terhadap apa yang dilakukan. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan segala sesuatunya dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya.

Minat belajar sendiri dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2007:744) diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan”. Sedangkan menurut Sudarsono (2003:8) minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut.

Kaitannya dengan teori diatas, berhubungan dengan kondisi riil dilapangan hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa, sedikitnya terdapat 15 siswa memiliki minat belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah,

kelengkapan catatan belajar, partisipasi siswa di dalam kelas, perhatian terhadap pelajaran dan jarang mengerjakan tugas yang di berikan guru.

Rendahnya minat belajar siswa menurut asumsi penulis di pengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan seperti ketersediaan ruang belajar, ketersediaan sumber dan media pembelajaran dan cara mengajar guru yang kurang bervariasi.

Sebelumnya pihak sekolah dalam hal ini guru sudah mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, adapun solusi yang ditawarkan adalah menyediakan sumber belajar seperti buku-buku pelajaran, alat-alat praktikum pembangunan sarana pendukung lainnya seperti penambahan ruang belajar.

Hasil evaluasi dan pemantauan baik sebelum dan sesudah pengadaan sumber belajar dan penambahan ruang belajar sebagai solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa ternyata belum memperlihatkan hasil yang maksimal. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan penetapan keadaan minat belajar siswa, maka perlu diadakan penelitian agar data benar-benar valid dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk deskriptif yang diformulasikan dalam judul **“Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V SDN I Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa tidak siap dalam mengikuti pelajaran
- 1.2.2 Siswa tidak memiliki kelengkapan catatan
- 1.2.3 Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran
- 1.2.4 Siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.3.1 Bagaimanakah minat belajar siswa kelas V SDN I Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara?
- 1.3.2 Faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya minat belajar Siswa Kelas V SDN 1 Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V SDN I Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
- 1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V SDN I Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan peneliti khususnya dalam hal pelaksanaan analisis minat belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah khususnya mengenai analisis minat belajar siswa.
- Menjadi rujukan dalam rangka penelitian lanjutan yang relevan